

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH (FE) UNTUK MENCEGAH ANEMIA KEHAMILAN DI PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI

Iin Indrawati¹⁾, Desraini²⁾

Program Studi D3 Keperawatan STIKBA Jambi¹⁾

Program Studi D3 Kebidanan STIKBA Jambi²⁾

E-Mail : Iinian734797@gmail.com

ABSTRACT

Background : From the results of the survey in Indonesia known maternal mortality rate (MMR) in Indonesia currently ranges between 300-400 maternal deaths per 100,000 live births. Indonesia's maternal mortality rate still showed a poor level of health of mothers and newborns (Puspitaningrum, 2013). The high maternal anemia affecting negatively impact the fetus from the mother during pregnancy, childbirth and postpartum which of them will be born fetus with low birth weight (LBW), premature parturition, abortion, birth defects, anemia in babies born and shock (Waryana, 2010).

Method : This research is a quantitative research with cross sectional design, which is research in which variables used in the study were observed in the same time. The population in this study were all pregnant women who consume iron tablet in Puskesmas Tanjung Pinang of Jambi city, namely 920 pregnant women. The sample in this study were taken by accidental sampling technique, the research done on May 25 s/d June 18, 2015. This study used a questionnaire as a data collector and analyzed with univariate and bivariate analysis using Chi-square test.

The results showed that the majority of pregnant women (51.7%) had poor knowledge, the majority of pregnant women (63.2%) had good behavior in consuming Fe tablet pregnancy to prevent anemia. Based on statistical test values obtained 0.003 P-Value $\alpha < 0.05$, which means there is a great relationship between knowledge relating to the behavior of pregnant women consuming Fe tablet pregnancy to prevent anemia in Puskesmas Tanjung Pinang of Jambi city in 2015.

Information obtained from the results of this study can serve as a useful input in improving the knowledge and behavior of pregnant women in consuming Fe tablet.

Keywords : Knowledge, Eating Behavior Tablet F

PENDAHULUAN

Di Negara-negara berkembang diperkirakan sekitar 40% lebih dari populasi manusia di dunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil mengalami anemia defisiensi besi (WHO, 2015). Di Indonesia Anemia umumnya disebabkan oleh kurangnya zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi besi. Pada kondisi ini akan mempengaruhi kondisi tumbuh kembang janin, dimana

ibu hamil hanya akan memberi sedikit besi pada janin sehingga mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam rahim (Waryana, 2010).

Dari hasil survey di Indonesia diketahui angka kematian ibu (AKI) di Indonesia saat ini berkisar antara 300-400 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Indonesia menunjukkan masih buruknya tingkat kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Puspitaningrum, 2013). Tingginya anemia yang menimpa ibu hamil

memberikan dampak negatif terhadap janin yang dikandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yang diantaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah (BBLR), partus premature, abortus, cacat bawaan, anemia pada bayi yang dilahirkan dan syok (Waryana, 2010).

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil. Pemberian tablet tambah darah ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (*antenatal care*). Departemen Kesehatan masih terus melaksanakan program penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan (Depkes RI, 2015). Suplementasi tablet besi dianggap merupakan cara yang efektif karena kandungan besinya padat dan dilengkapi dengan asam folat yang sekaligus dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan asam folat.

Tingginya capaian cakupan distribusi tablet tambah darah tidak menjamin bahwa tablet tambah darah yang dibagikan tersebut dikonsumsi secara rutin oleh ibu hamil sehingga tujuan dan manfaat dari konsumsi tablet zat besi dapat dirasakan ibu hamil. (Kowel, 2014). Pengetahuan mempengaruhi perilaku kesehatan dikarenakan merupakan faktor predisposisi dari pelaku. Pengetahuan yang baik akan manfaat dan kegunaan tablet tambah darah akan meningkatkan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. (Natoatmodjo, 2010).

Menurut Depkes RI (2002) dalam Niven (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi antara lain : Pengetahuan, tingkat pendidikan

dan frekuensi pemeriksaan ANC, Akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya.

Berdasarkan hasil survey data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diketahui bahwa jumlah sasaran, cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (Fe) di 20 Puskesmas Kota Jambi Tahun 2014 dapat diketahui bahwa sasaran ibu hamil di Kota Jambi adalah 14.611, yang mendapatkan tablet Fe3 13,557 atau mencapai 92,8% dan terdapat 747 (5,8%) yang menderita anemia. Jika dilihat pada data tersebut terlihat bahwa kejadian anemia tertinggi ada di puskesmas Tanjung Pinang, sementara pencapaian pemberian tablet Fe di puskesmas Tanjung Pinang cukup tinggi yaitu mencapai angka 98,6%. Hal ini membuat peneliti ingin tahu lebih lanjut apa alasan sebenarnya mengapa kejadian anemia dipuskesmas Tanjung Pinang lebih tinggi dari pada puskesmas lainnya di Kota Jambi.

Survey data awal yang dilakukan peneliti pada 7 April 2015 di Ruangan KIA Puskesmas Tanjung Pinang terdapat 7 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe. Dilihat dari pengetahuan ada 4 ibu hamil yang tidak tahu manfaat secara lengkap tablet Fe untuk kehamilan. Ibu hamil hanya tahu bahwa tablet Fe itu untuk menambah zat besi agar ibu lebih kuat dalam menjaga kehamilannya. Dan 3 ibu hamil hanya mengetahui bahwa tablet Fe untuk menambah darah. Kemudian dilihat dari perilaku dalam mengkonsumsi tablet Fe, ada 6 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe secara teratur tetapi mengkonsumsi tablet Fe di pagi hari dan 1 ibu hamil tidak mengkonsumsi secara teratur dikarenakan pada saat mengkonsumsi tablet Fe merasa mual. Dengan demikian adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia

defisiensi besi dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga sangat berpengaruh yang signifikan terhadap kondisi kehamilan.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian "Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) untuk Mencegah Anemia Kehamilan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variable-variabel yang digunakan dalam penelitian diobservasi dalam waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi yaitu 920 orang ibu hamil, dari populasi tersebut ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Lameshow (1990) dalam Natoatmodjo (2010) dan didapatkan sebanyak 87 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *accidental sampling*, penelitian di lakukan pada tanggal 25 Mei s/d 18 Juni 2015. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Data Responden a. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	< 20 tahun	12	13,79
2	20-35 tahun	57	65,52
3	>35 tahun	18	20,69
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015 dengan usia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 57 orang (65,52%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	15	17,24
2	SMP	29	33,33
3	SMA	30	34,48
4	D1/D3	6	6,90
5	Perguruan Tinggi	7	8,05
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015 dengan pendidikan SMA, yaitu sebanyak 30 orang (34,48%), dan separuh dari responden yaitu sebanyak 44 orang yang pendidikannya SMP kebawah.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	IRT	48	55,17
2	Swasta	27	31,03
3	PNS	12	13,79
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015 bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 48 orang (55,17%).

2. Analisis Univariat

a. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	45	51,7
2	Baik	42	48,3
Jumlah		87	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan pada 87 orang responden di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015 yang kurang baik sebanyak 45 responden (51,7%), dan pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 42 responden (48,3%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia selama kehamilan. Kurang baiknya pengetahuan responden tentang mengkonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur ibu hamil yang masih muda, 57 responden (62,52%) memiliki kisaran usia 20-35 tahun, tingkat pendidikan yang rendah, dengan pendidikan SMP kebawah, yaitu

sebanyak 44 orang (50,57%), dan pekerjaan ibu yang hanya mengurus rumah tangga yaitu sebanyak 48 orang (51,7%).

Menurut Simon, et al dalam Cikwi (2005) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata tindakan yang disadari oleh pengetahuan akan lebih teratur dari pada tindakan yang tidak disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, penyebab, akibat, dan penanggulangan anemia merupakan predisposisi ibu untuk berperilaku sehat dalam hal menanggulangi anemia pada diri sendiri (Silalahi, 2007).

Penelitian Mulyati (2007) menyebutkan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang kesehatan dalam kehamilan dapat membantu dalam merawat kesehatan ibu hamil sendiri dan kandungannya secara baik dan sesuai termasuk dalam hal pemilihan jenis makanan yang dikonsumsi selama kehamilan sehingga dapat dihindarkan risiko yang dapat mengakibatkan dampak buruk bagi ibu dan bayi.

Wiet Hary dalam Natoatmodjo (2010) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Dengan pendidikan yang tinggi, maka seseorang cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. (Koentjaraningrat 1997, dikutp Nursalam, 2001)

b. Gambaran Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

No	Perilaku	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	32	36,8
2	Baik	55	63,2
Jumlah		87	100,0

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa perilaku dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2015 yang baik sebanyak 55 responden (63,2%), dan 32 responden (36,8%) dengan perilaku kurang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa masih banyaknya ibu hamil yang kurang baik dalam perilaku mengkonsumsi tablet Fe hal ini dikarenakan ibu hamil takut akan efek samping yang dirasakan saat mengkonsumsi tablet Fe dan tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe dengan benar sehingga mengurangi efektifitas penyerapan tablet Fe oleh tubuh. Oleh karena itu sangat

diharapkan tenaga kesehatan memberikan konseling atau penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, dan efek samping yang akan terjadi, serta bagaimana cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar.

3. Analisis Bivariat

Pada tabel 8 dapat di ketahui bahwa dari 42 responden yang berpengetahuan baik ada 4 responden (9,5) yang mempunyai perilaku mengkonsumsi tablet Fe kurang baik dan 38 responden (90,5) yang memiliki perilaku mengkonsumsi tablet Fe baik.

Berdasarkan nilai uji statistik diperoleh nilai *P-Value* 0,003 ($P < 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang sangat berarti antara pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015. Dapat diartikan bahwa hubungan yang berarti tersebut adalah ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang baik, maka ibu hamil tersebut memiliki perilaku yang kurang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan sebaliknya, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki perilaku baik pula dalam mengkonsumsi tablet Fe

Tabel 8
Hasil Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2015

Pengetahuan	Perilaku Mengkonsumsi Tablet Fe				Jumlah	P-Value
	Kurang Baik		Baik			
	Jmlh	%	Jmlh	%		
Kurang Baik	28	62.2	17	37.8	45	100,0
Baik	4	9.5	38	90.5	42	
Jumlah	32	36,8	55	63,2	87	

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswanto (2012), yaitu berdasarkan hasil analisis, didapatkan dari 88 responden, terdapat responden mempunyai pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dalam kategori cukup sebesar 47 responden (53,4%) dan yang termasuk kategori baik sebesar 14 responden (15,6%). Sedangkan ibu hamil dengan kategori kurang sebesar 27 responden (30,0%), dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dengan kategori patuh sebanyak 47 responden atau 53,41%. Ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi sebanyak 41 responden (46,59%). Berdasarkan hasil uji statistik diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), berarti semakin baik pengetahuan tentang anemia defisiensi besi yang dimiliki oleh ibu hamil akan semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Oleh karena itu sangat diharapkan agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, sehingga ibu hamil memiliki perilaku yang baik pula dalam mengkonsumsi tablet Fe. Selain itu juga, diharapkan agar tenaga kesehatan seharusnya lebih memperhatikan ibu hamil, dengan memberikan konseling dan arahan/dorongan, agar mau mengkonsumsi tablet Fe, sehingga ibu hamil dengan anemia jumlahnya dapat menurun

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) untuk mencegah anemia kehamilan di Puskesmas Tanjung

Pinang Kota Jambi tahun 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil (51,7%) memiliki pengetahuan yang kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa dari 87 responden terdapat sebanyak 45 orang responden yang memberikan jawaban dengan nilai dibawah nilai *cut off point* yang diberikan yaitu $< 76\%$
2. Sebagian besar ibu hamil (63,2%) memiliki perilaku yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia kehamilan, hal ini berarti dari 87 responden terdapat sebanyak 55 responden memberikan jawaban dengan nilai diatas nilai *cut off point* yang diberikan yaitu median (5,0)
3. Terdapat hubungan yang berkaitan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia kehamilan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Puskesmas Tanjung Pinang (KIA, Gizi, dan Bidan Desa)
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk petugas tentang pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar kebijakan untuk membuat suatu rencana kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku mengkonsumsi tablet Fe untuk pencegahan anemia kehamilan.
2. Bagi Institusi Pendidikan (STIKBA Jambi)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu

hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah kehamilan.

3. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Almatsier, Sunita. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT GramediaPustaka Utama.
2. Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta.
3. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
4. Bakta, I. M., Suega, K., Dharmayuda, T. G., 2006. Anemia Defisiensi Besi. Dalm: Sudoyo, A. W., penyunting. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi ke-4 Jilid II. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 644-659.
5. Breymann C, Bian X, Blanco-Capito LR, et al. *Expert recommendations for the diagnosis and treatment of iron-deficiency anemia during pregnancy and the postpartum period in the Asia- Pacific region*. Journal of Perinatal Medicine. 2010;38:1-8
6. Breymann C, et al. *Diagnosis and Treatment of Iron-Deficiency Anemia During Pregnancy and Postpartum*. Short Communication, Springer. (2010) 282: 577-580.
7. Cikwi, 2005, Hubungan Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Tablet Besi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi di Kabupaten Bantul, Tesis, Universitas Gajah Mada
8. Depkes RI, 2015, *Profil Kesehatan Indonesia 2014*, Jakarta, p. 106-7. www.depkes.com (10 April 2015).
9. Dinas Kesehatan Kota Jambi, 2015
10. Fitriainingsih, Dwi. 2009. *Farmakologi: Obat-obat dalam Praktek Kebidanan*. Bantul: Nuha Medika.
11. Indreswari, M., Hardinsyah, dan Damanik, M.R., 2008, Hubungan antara Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Konsumsi Tablet Besi dengan Tingkat Keluhan selama Kehamilan, *Jurnal Gizi dan Pangan*, 3(1): 12-21.
12. Iswanto, Budi. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten*. *Jurnal Kesehatan*, ISSN 1979-7621, Vol 5, No.02, Hal 110-118.
13. Jordan, Sue. 2004. *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
14. Kowel, Citra. 2014. *Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kecamatan Tereran*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado
15. Kristiyanasari, Weni. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Bantul: Nuha Medika
16. Mandriwati. 2012. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
17. Milman N. *Prepartum anaemia: prevention and treatment*. *Annals of Haematology*. 2008;87:949-59
18. Niven. (2002). *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Alih Bahasa Agung Waluyo; Editor : Monica Ester. Edisi 2. Jakarta : EGC.